

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan usaha produk busana *reject* di toko daring ditinjau dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi usaha telah diterapkan, meskipun penerapannya belum maksimal.

Pada kegiatan perencanaan, *owner* sudah menerapkan perencanaan pada aspek produk seperti penyediaan, penyimpanan, *packaging*, dan pengiriman. *Owner* mendapatkan produk busana *reject* melalui supplier pabrik, yang kemudian produk busana *reject* tersebut juga disortir kembali, karena *owner* hanya menjual produk dengan kualitas *reject* grade a. Pada perencanaan sumber daya manusia belum diterapkan dengan maksimal karena tidak adanya perencanaan keterampilan tenaga kerja yang spesifik. Dan pada perencanaan pemasaran, *owner* sudah menerapkan dengan baik mulai dari menentukan harga jual, menentukan target pasar hingga menentukan sistem pemasaran apa yang akan digunakan.

Selanjutnya pada kegiatan pengorganisasian, toko daring memiliki dua tenaga kerja yang diberi jabatan sebagai admin pada dua regional, yaitu Cilegon dan Jakarta. *Owner* tidak membuat gambaran struktur organisasi secara khusus dengan alasan tenaga kerja yang dimiliki masih sedikit, namun *owner* telah menerapkan pembagian tugas dan tanggung jawab sesuai dengan jabatan yang telah ditentukan.

Adapun pada kegiatan pelaksanaan, *owner* sudah menerapkan pelaksanaan pada aspek produk seperti penyortiran, penyimpanan, *packaging*, dan pengiriman. Pada pelaksanaan sumber daya manusia, *owner* sudah memberikan kompensasi kepada tenaga kerjanya, namun fungsi perencanaan belum diterapkan secara maksimal karena tidak adanya kegiatan pengembangan keterampilan bagi tenaga

kerja. Pada pelaksanaan pemasaran, toko daring menggunakan sistem pemasaran *online* melalui sosial media instagram dengan cara *endorsement* dan *paid promote*.

Pada kegiatan evaluasi usaha, *owner* telah melakukan beberapa evaluasi dari kendala-kendala yang dihadapi. Pada pengelolaan produk dilakukan evaluasi untuk lebih selektif dalam memilih supplier, karena yang menjadi kendala adalah produk tidak selalu memenuhi kualitas *grade a*, sedangkan pada pemasaran evaluasi dilakukan dengan tidak terlalu banyak membuang biaya untuk melakukan *endorsement*. Namun, *owner* tidak melakukan evaluasi pada sumber daya manusia yang dimiliki karena dirasa belum ada kendala yang berarti. Sedangkan untuk para tenaga kerja dan juga supplier, belum melakukan kegiatan evaluasi yang berarti.

Pada umumnya, *owner* lebih memprioritaskan pada perencanaan dan pelaksanaan pada pengelolaan produk. Pada pengelolaan sumber daya manusia, seluruh fungsi manajemen belum diterapkan secara maksimal. Sedangkan pada pengelolaan pemasaran, *owner* sudah menerapkan perencanaan dan pelaksanaan yang baik, namun belum ada evaluasi signifikan untuk kendala yang dihadapi. Usaha yang dilakukan *owner* untuk mempertahankan dan mengembangkan usahanya adalah melakukan kerjasama, tanggung jawab, dan memberikan kualitas produk yang terjamin agar mendapatkan kepercayaan serta respon positif dari konsumen.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti menyusun implikasi penelitian sebagai berikut :

1. Bagi *owner* toko daring, akan mengelola tenaga kerja lebih baik dengan menerapkan keseluruhan fungsi manajemen.
2. Bagi mahasiswa dapat melakukan penelitian mengenai plastik cassava yaitu plastik yang mendukung gerakan *go green* sebagai *packaging* produk.
3. Bagi Program Studi Pendidikan Tata Busana akan menjadikan materi mengenai Pengelolaan Usaha yang menggunakan fungsi manajemen (POAC) pada Mata Kuliah Kewirausahaan.

## 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian, peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada *owner* toko daring untuk melakukan perencanaan dan pelaksanaan pada aspek sumber daya manusia lebih maksimal sehingga akan didapatkan tenaga kerja dengan keterampilan yang tepat.
2. Kepada mahasiswa selanjutnya yang akan meneliti pengelolaan usaha, dapat dilakukan penelitian pada bidang yang sama dengan jenis produk yang berbeda.